

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif atau bisa disebut juga dengan penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan dalam meneliti kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) yang mana peneliti merupakan instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan secara *purposive*, Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis fenomenologi dipilih karena peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana menanamkan kemandirian anak usia 5-6 tahun pada aspek sensorik motorik halus melalui kegiatan *practical life* di PAUD Bina Siwi Geneng Batealit Jepara. Jadi pada penelitian ini peneliti terjun langsung ke lokasi untuk mengobservasi dan memperoleh data-data mengenai bagaimana cara menanamkan kemandirian anak usia dini pada aspek sensorik motorik halus melalui kegiatan *practical life* di PAUD Bina Siwi Geneng Batealit Jepara.

B. Setting Penelitian (Tempat dan Waktu)

Lokasi atau *setting* merupakan latar alamiah dengan kata lain obyek, lokasi dan letak penelitian itu dilaksanakan.² Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Bina Siwi Geneng Batealit Jepara pada kelas B. Pemilihan tempat penelitian di PAUD Bina Siwi Geneng Batealit Jepara ini didasari atas pertimbangan sebagai berikut: *Pertama*, PAUD Bina Siwi Geneng Batealit Jepara telah menerapkan kegiatan *practical life* dalam menanamkan kemandirian anak melalui aspek sensorik motorik halus. *Kedua*, Adanya kegiatan *practical life* anak jadi lebih mandiri dan lebih tertata rapi dibanding dengan PAUD lainnya.

¹ Suharsini Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Praktek", (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hlm 3

² Burhan Bungin, "Analisis Data Penelitian Kuantitatif", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 45

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan yang memiliki informasi yang valid dengan data-data yang diperlukan. Subjek penelitian ini supaya mendapatkan data-data yang terkait dengan menanamkan kemandirian pada anak usia dini melalui aspek sensorik motorik halus dalam kegiatan *practical life*. adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah dan guru PAUD Bina Siwi Geneng Batealit Jepara yang diharapkan peneliti mendapatkan informasi terkait dengan penanaman kemandirian pada anak usia 5-6 tahun melalui aspek sensorik motorik halus dalam kegiatan *practical life*.
2. Orang tua, untuk menanyakan tentang kondisi anaknya dalam kemandirian pada anak melalui aspek sensorik motorik halus dalam kegiatan *practical life*.
3. Siswa, ada 3 siswa sebagai partisipan yang diobservasi. Peneliti melakukan penelitian pada 3 siswa tersebut dengan melihat tingkat kemandirian siswa yang berbeda.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang didapat dapat dikumpulkan melalui beberapa kejadian yang terjadi, kata-kata dan dokumentasi-dokumentasi lainnya. sumber data terbagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer (*Primary Data*)

Prosedur pengambilanya yang berupa wawancara (*interview*) atau observasi. Data primer merupakan data-data dari sumber yang pertama kali melalui teknik Sumber data primer dalam penelitian ini berupa data-data yang didapat melalui wawancara dengan narasumber yang berhubungan dengan penanaman kemandirian pada anak usia dini melalui aspek sensorik motorik halus dalam kegiatan *practical life* yang mana narasumber dapat menjawab pertanyaan dengan langsung yang diberikan oleh peneliti.

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder merupakan data yang dihasilkan melalui sumber yang tidak langsung. Dapat berbentuk data diri orang dokumentasi dan data-data arsip lainnya.³ data yang diambil dari penelitian ini berupa foto, buku, dan majalah yang berkaitan dengan penelitian ini guna dapat dijadikan tambahan rujukan yang lebih bermanfaat. Sumber data sekunder peneliti dapat mengambil

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-23 (Bandung: Alfabeta, 2016), 225.

data-data dari beberapa referensi jurna-jurnal dan buku yang relevan terkait dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini guna mengupas permasalahan yang ada.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah atau strategi yang baik dalam penelitian ini sehingga data-data yang di dapat merupakan data yang valid. Jika peneliti tidak paham tentang Teknik ini maka peneliti tidak dapat memenuhi kriteria dari standar data yang telah ditetapkan.⁴ Berdasarkan pengertian yang sudah dijelaskan peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada beberapa Teknik atau cara dalam memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga Teknik yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lokasi dengan tujuan untuk mendapatkan data-data yang valid, adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi juga dapat disebut dengan pengamatan yang dilakukan secara sistematis terhadap objek penelitian. Dalam Teknik ini mempunyai kriteria yang khas dan juga lebih spesifik dari Teknik-teknik lainnya. observasi ini menggunakan pengamatan tersamar yang mana peneliti mengumpulkan data dengan menyatakan langsung kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Tapi ada masa dimana pengumpulan data tidak harus terus terang dalam observasi, dengan tujuan supaya menghindari suatu data yang merupakan data rahasia dari pihak subjek penelitian.⁵

Observasi yang dilakukan peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif (*Passive Participation*). Yang dilaksanakan dengan cara datang kelapangan dan mengamati orang-orang dan kejadian-kejadian yang terjadi akan tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.⁶ Dalam penelitian ini peneliti mengecek langsung supaya mendapatkan data-data yang lebih valid sesuai dengan yang di inginkan dari Teknik observasi yang terkait dengan upaya penanaman kemandirian anak usia 5-6 tahun melalui aspek

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 308.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-23 (Bandung: Alfabeta, 2016), 228.

⁶ Sugiyono, *“Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif Kualitatif,”* (Bandung: Alfabeta, 2009), 12

sensorik motorik dalam kegiatan *practical life* di PAUD Bina Siwi Geneng Batealit Jepara.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik wawancara terstruktur, jenis wawancara termasuk *in-dept-interview*, yang mana pelaksanaannya lebih bebas namun tetap menyiapkan instrument penelitian. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung terkait dengan apa yang dibutuhkan peneliti dengan cara memberi pertanyaan kepada narasumber kemudian langsung dijawab oleh narasumber. Metode wawancara ini ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan informasi yang dibutuhkan, adapun pihak-pihak tersebut yaitu kepala sekolah dan guru-guru kelas, orang tua dan anak-anak PAUD Bina Siwi Geneng Batealit Jepara.

3. Dokumentasi

Pada Teknik ini pengumpulan datanya dapat diambil dari foto-foto yang dapat menguatkan data yang telah diuraikan baik itu berupa foto dari perorangan maupun Lembaga yang menjadi sumber data yang relevan. Data dokumentasi dapat berbentuk gambar, tulisan maupun karya seseorang.⁷ Dalam Teknik dokumentasi sangat penting guna memperkuat data-data yang didapat melalui Teknik wawancara dan observasi mengenai upaya penanaman kemandirian pada anak usia 5-6 tahun melalui aspek sensorik motorik halus dalam kegiatan *practical life*.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian dengan metode kualitatif harus menyertakan adanya kebenaran yang objektif. Oleh karena itu, keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat dibutuhkan. Ketika peneliti menganalisis data, peneliti juga harus menguji keabsahan data yang valid. Teknik untuk mendapatkan data yang kreadibilitas menggunakan beberapa cara, antara lain:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan Teknik untuk mendapatkan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Menurut Patton, triangulasi adalah pengujian atau pengecekan data yang didapat dari waktu yang tidak bersamaan.⁸ Triangulasi dalam

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 329.

⁸ Lexy J. Meleong, *“Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi”* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 29-30.

penelitian ini menggunakan sumber data yang diambil dari hasil wawancara disertai dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan menanamkan kemandirian anak usia dini pada aspek sensorik motorik halus melalui kegiatan *practical life* di PAUD Bina Siwi Geneng Batealit Jepara.

Adapun macam-macam triangulasi dalam pengujian kreadibilitas yaitu tringaluasi sumber, triangulasi Teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu, berikut penjelasannya:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber bertujuan untuk mengecek dan menguji kualitas data yang telah diberikan melalui beberapa narasumber. Yaitu menguji kualitas data tentang penanaman kemandirian anak usia 5-6 tahun pada aspek sensorik motorik halus melalui aspek sensorik motorik halus dalam kegiatan *practical life* yang deperoleh dari beberapa narasumber, antara lain guru, kepala sekolah dan orang tua. Dari data yang telah didapat dapat dibandingkan dengan data lainnya sehingga kualitas yang lebih baik dapat digunakan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik bertujuan guna mengetahui kualitas data yang diberikan dengan cara mengecek data-data dengan cara yang berbeda dengan sumber yang sama. Dalam penelitian kualitatif Teknik yang digunakan peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi kepada kepala sekolah, guru dan anak-anak PAUD Bina Siwi. Dan juga dapat menggunakan narasumber lain guna mengecek kevalidan data yang telah diberikan terkait dengan kemandirian anak pada aspek sensorik motorik halus melalui kegiatan *practical life*.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat berpengaruh pada kualitas data yang digunakan. Kegiatan yang diterapkan pada pembelajaran juga didapatkan ketika pagi hari, seperti melepas sepatu dan lain sebagainya. Dengan halnya jika peneliti melakukan pengumpulan data dengan Teknik wawancara yang dilaksanakan dipagi hari itu juga dapat berpengaruh dengan data-data yang didapat karena narasumber masih dalam keadaan segar dan dapat memberikan data-data yang lebih valid sehingga datanya lebih berkualitas.⁹

⁹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* Cetakan-27 (Bandung: Alfabeta, 2018) 373-374.

Jadi dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi teori dan triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data yang terkait dengan upaya penanaman kemandirian pada anak usia dini pada aspek sensorik motorik halus melalui aspek sensorik motorik halus dalam kegiatan *practical life* sampai lengkap kemudian divalidasi sehingga dapat di ringkas dari berbagai sumber. Dalam Teknik penelitian ini diharuskan dapat memenuhi syarat dari penarikan kesimpulan yang ada. Kedua triangulasi yang dilaksanakan secara bersamaan diharapkan dapat berkombinasi dengan baik sehingga peneliti dapat melakukan pencatatan data secara baik dan lengkap.

2. Ketekunan

Ketekunan dalam penelitian ini menjadikan hal yang penting dalam menggunakan secara lebih cermat serta adanya keterkaitan yang dapat dilakukan pengecekan kembali apakah data yang didapat telah ditemukan data yang salah dan data yang benar pada penelitian.

3. Perpanjangan Observasi

Peneliti mendatangi kembali lokasi penelitian dalam upaya melakukan pengamatan untuk mengetahui kebenaran data yang didapat dan juga mendapatkan informasi terbaru yang relevan. Dengan perpanjangan observasi ini data yang didapat tentang upaya penanaman kemandirian pada anak usia 5-6 tahun pada aspek sensorik motorik halus dalam kegiatan *practical life* di PAUD Bina Siwi Geneng Batealit Jepara akan lebih matang, maksimal dan lebih valid.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan, dalam Sugiono analisis data adalah suatu cara untuk menyusun dan mencari data dengan sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, data lapangan dan cara-cara yang lain, dengan maksud dapat lebih mudah untuk dipahami dan bisa dibaca-baca oleh peneliti lain.¹⁰ Dari penjelasan diatas maka peneliti dapat menyusun pola data, menjabar ke poin-poin yang telah ditentukan, menerapkan ke dalam pola, mencari tema yang penting, dan bisa di baca dan bisa membuat kesimpulan sehingga orang lain dapat lebih paham akan penelitian ini.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, cetakan ke 22 (Bandung: Alfabeta, 2015), 334.

Menurut Patton, analisis data merupakan suatu proses untuk menyusun sebuah data, mengordinasikannya dalam satu poin, urutan dasar dan kategori.¹¹ Penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa Teknik analisis data adalah suatu proses yang disusun guna mendapatkan data sesuai dengan prosesnya yang dimulai dari Teknik pengumpulan, reduksi, pemaparan dan interpretasi.

Dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis data yang berupa:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu Teknik dalam suatu proses atau langkah pemilihan dan pengambilan data melalui Teknik data observasi, dokumentasi dan wawancara dengan cara yang baik dan benar yang mana selaras dengan penelitian yang diambil dan pengumpulan data terkait dengan strategi dalam penanaman kemandirian pada anak usia 5-6 tahun pada aspek sensorik motorik halus dalam kegiatan *practical life*. Peneliti harus paham betul dengan apa yang diteliti di lapangan dengan merancang suatu pola pengarah dan mengetahui sebab dan akibatnya dalam sebuah penelitian dan penulisan.

2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu suatu kesimpulan yang diambil dari data-data penelitian yang fokus pada poin-poin yang penting dari hasil penelitian di lapangan. Hal ini memiliki tujuan guna mengetahui suatu peristiwa yang akan diteliti.¹² Pada penelitian ini peneliti fokus pada bagaimana upaya penanaman kemandirian anak usia 5-6 tahun pada aspek sensorik motorik halus dalam kegiatan *practical life* di PAUD Bina Siwi.

3. Pemaparan Data

Setelah melalui reduksi data tahap selanjutnya yaitu data-data dimuat dan disiapkan dalam bentuk pemaparan dan juga penjelasan yang lebih singkat namun dapat di pahami dengan penyesuaian dalam bentuk kategori dan jenis datanya, dalam proses ini dapat di bilang dengan penyajian data dalam sebuah penelitian. Penelitian ini penyajiannya berbentuk teks narasi yang menggunakan metode kualitatif.¹³ Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti merupakan data-data yang disajikannya terdiri dari

¹¹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 103.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 338.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

hasil reduksi data yang sudah dilaksanakan kemudian peneliti menjabarkan secara naratif singkat mengenai topik penelitian yaitu bagaimana strategi dalam penanaman kemandirian pada anak usia 5-6 tahun pada aspek sensorik motorik halus melalui kegiatan *practical life* di PAUD Bina Siwi.

4. Pembuatan Narasi atau Deskripsi (Interpretasi)

Narasi yang dibuat pada penelitian ini yaitu simpulan dari rancangan terakhir di sebuah penelitian deskriptif kualitatif. Sebuah ringkasan yang merupakan rancangan interpretasi, yaitu mendapatkan arti dari informasi yang sudah di dapat. Interpretasi merupakan beberapa data yang diperoleh sehingga dapat membuat sebuah ringkasan dalam pengambilan data. Adapun data-data pendukung dari penelitian lapangan dapat dijadikan sebuah kesimpulan. Hasil dari jawaban penelitian yang dapat memberikan keterangan dan juga kesimpulan atas penelitian mengenai upaya penanaman kemandirian anak usia 5-6 tahun pada aspek sensorik motorik halus melalui kegiatan *practical life* di PAUD Bina Siwi dengan harapan memperoleh data-data yang terbaru.

